



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 08 Juli 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### DPRD Dorong Validasi Data Kemiskinan oleh Mahasiswa dan Akademisi

KOTA-DPRD Sidoarjo menyoroti rendahnya akurasi data kemiskinan yang digunakan oleh pemerintah daerah. Untuk memastikan program bantuan sosial tepat sasaran, dewan mendorong keterlibatan pihak independen seperti mahasiswa dan akademisi dalam proses validasi data.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Tarkit Erdianto, menyampaikan kritik terhadap ketergantungan pemerintah pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dinilai tidak akurat dan tidak merepresentasikan kondisi riil masyarakat.

"Fitnah kalau data itu dianggap valid," ujarnya dalam Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD di kantor Bappeda Sidoarjo.

Menurut Tarkit, ketidakakuratan data sering kali bermula dari level bawah, mulai dari RT hingga RW, yang masih menggunakan metode pendataan lama yang dianggap sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. "Validasi data harus dilakukan dengan cara yang lebih objektif dan profesional," tegasnya.

Lebih lanjut, Tarkit menyebut bahwa persoalan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo bukan hanya soal ekonomi semata, melainkan juga dipengaruhi oleh pola pikir sebagian masyarakat yang masih bergantung pada bantuan. "Kalau berdoa ke Tuhan mintanya kaya, tapi ke pemerintah semua ngaku miskin," sindirnya.

Sebagai solusi, Tarkit mengusulkan pelibatan kalangan akademisi dan mahasiswa dalam proses validasi data kemiskinan. Menurutnya, langkah ini dapat menghasilkan data yang lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

"Kampus-kampus harus dilibatkan, agar data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi masyarakat dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah," pungkasnya. (sai/vga)



PRIHATIN: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau kondisi sungai yang dipenuhi sampah dan tumbuhan liar di Kecamatan Taman.

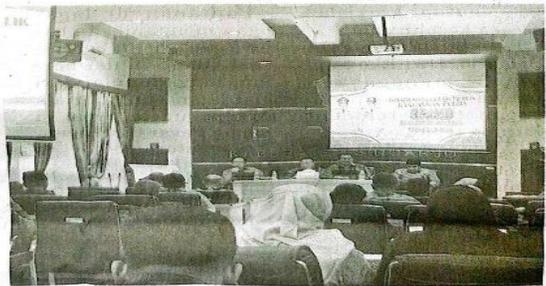
### Bupati Tinjau Sungai Kotor di Kecamatan Taman, Alat Berat Dikerahkan

TAMAN-Kondisi sungai yang tercemar sampah dan limbah rumah tangga di wilayah Kecamatan Taman menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bupati Subandi turun langsung meninjau lokasi, Senin (7/7), bersama jajaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA), emat, dan para kepala desa.

Peninjauan dilakukan di empat desa terdampak, yakni Desa Krembangan, Tiwangsari, Tanjungari, dan Kotatung. Di beberapa titik, terlihat tumpukan sampah yang menyumbat aliran air, serta sedimentasi yang menyebabkan pendangkalan sungai.

Untuk mengatasi hal itu, Pemkab Sidoarjo mengerahkan dua unit alat berat jenis backhoe guna melakukan pengerukan dan pembaruan. Bupati menegaskan bahwa penanganan tidak boleh dilakukan setengah-setengah.

"Alat berat kita siapkan dua dulu, kalau kurang akan kita tambah. Empat desa ini harus selesai, jangan pulang sebelum," tegasnya. (sai/vga)



VALIDASI: Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Tarkit Erdianto (dua dari kanan), yang juga Ketua Pansus I, saat menghadiri rapat pembahasan RPJMD di kantor Bappeda.

### Cegah Terjadinya DOA RSUD Sidoarjo Barat Sosialisasi Layanan dan Pelatihan BLS Awam

SIDOARJO-Tindakan pengurangan muka pelayanan publik dan edukasi pertolongan pertama kepada masyarakat, RSUD Sidoarjo Barat menggelar sosialisasi layanan rumah sakit sekaligus pelatihan Basic Life Support (BLS) Awam, Senin (7/7/25). Kegiatan berlangsung di Aula Bina Widia, Lantai 2 Gedung Administrasi Tambo.

Acara ini diikuti oleh berbagai unsur masyarakat, mulai dari organisasi kemasyarakatan seperti LIRA dan BLS hingga perwakilan media. Tujuannya untuk membekali pemahaman dasar tentang tindakan pertolongan pertama sebelum pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan.

Dr. dr. Anif Rahmah Nurhidayah, M.M., S.H., M.H., selaku Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan sekaligus Ketua Tim Inovasi dan Media Sosial RSUD Sidoarjo Barat, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari inovasi bertema "Sehat di Sibeh".

"Kegiatan ini melibatkan lintas sektor, mulai dari LSM, ormas, tokoh pemuda, hingga wartawan. Tujuannya untuk meningkatkan layanan RSUD Sidoarjo Barat dan melatih kemampuan dasar BLS kepada masyarakat luas," jelasnya.

Menurut dr. Anif, kegiatan ini penting memberikan pertolongan pertama dan anjuran untuk segera ke rumah sakit. "Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan membentuk jejaring pelayanan darurat."

"Terima kasih kepada seluruh peserta yang hadir, semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertolongan pertama sebelum ke rumah sakit," pungkasnya. (sai/vga)



Pelatihan BLS Awam dan sosialisasi layanan RSUD Sidoarjo Barat digelar di Aula Bina Widia, Senin (7/7/25), di kantor Bappeda.



Bupati Subandi didampingi Kodim 0816 Sidoarjo membersihkan sampah dan cacing gondok yang dibuang ke Sungai Desa Tambak Oso Kecamatan Waru.

### Bupati Sidoarjo Subandi Jihad Rawat Kali di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru

Bupati Sidoarjo, Subandi, bersama TNI/Polri dan ratusan warga Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Minggu pagi (28/6) akhir pekan lalu, gotong royong bersih-bersih sungai di wilayah itu. Dimulai sejak pukul 07.00 WIB, di Jalan H. Anwar Hamzah, tepat di depan Politeknik Pelayaran Surabaya, kegiatan diawali dengan apel yang dipimpin oleh Bupati Sidoarjo, Subandi.

Tidak hanya diikuti jajaran Pemerintah, TNI/Polri, aksi Jihad Rawat Kali ini juga melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, karang taruna, mahasiswa, hingga komunitas-komunitas lokal.

Usai apel, para peserta langsung turun ke lokasi. Tanpa ragu, mereka menyingkahkan lengan baju, membersihkan sampah dan lumpur di sungai yang berada di kawasan padat penduduk itu.

Perlahan tapi pasti, kondisi sungai yang buntu dengan sampah, mulai membaik. Air sungai kembali mengalir lancar dan lingkungan terlihat lebih bersih dari semula.

Semoga kegiatan seperti ini terus bisa digelorkan, komentar Bupati Subandi, dalam kesempatan itu.

Karena menurutnya, kegiatan jihad rawat Kali itu, termasuk momentum penting untuk membangkitkan kembali nilai gotong royong, cinta lingkungan, dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat.

Ayo kita jihad untuk merawat Kali, seru Bupati Subandi kepada semua peserta.

Menjaga kebersihan sungai, dikaatakannya bukan hanya tugas Pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama-sama. Pemerintah dan masyarakat.

Menurut mantan anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo ini, kegiatan jihad merawat kali, adalah sebuah gerakan kolaboratif yang menggugah semangat gotong royong dan kepedulian lingkungan. Jihad merawat kali, adalah kegiatan yang sangat positif untuk menjaga kebersihan dan kelestarian aliran sungai. Bisa sebagai upaya mencegah banjir dan bencana ekologis lainnya di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Saya sangat mengapresiasi mendalam atas partisipasi seluruh pihak, serta mengingatkan pentingnya memandang kebersihan lingkungan sebagai bagian dari ibadah sosial, ujarnya.

Sebagaimana diketahui, kondisi sungai di Desa Tambak Oso ini sempat menjadi viral di media massa, karena kondisinya banyak dipenuhi oleh buangan sampah warga dan tanaman air yang menyumbat pemukanya. [kus.adv]



Bupati Subandi, bersama ratusan warga Desa Tambak Oso, Waru, membersihkan sampah dan lumpur di sungai yang berada di kawasan padat penduduk itu.

### Bupati Tinjau Sungai...

...tuntas," tegas Subandi saat ditemui di lokasi.

Ia menambahkan, alat berat tidak boleh ditarik sebelum seluruh pekerjaan benar-benar rampung. Langkah ini diambil untuk memastikan aliran sungai kembali lancar dan mencegah banjir di musim hujan.

"Kalau sungai terus dijadikan tempat pembuangan sampah, banjir bisa datang sewaktu-waktu," ujarnya.

Selain pembersihan fisik, Pemkab juga merencanakan pemasangan sekat penyaring di setiap desa untuk menahan sampah agar tidak masuk ke aliran utama. Program ini akan meli-

batkan dana Corporate Social Responsibility (CSR), agar tidak membebani anggaran desa.

"Supaya Pak Lurah tidak perlu mengeluarkan anggaran sendiri, nanti kita bantu untuk sekatnya," tambahnya. Subandi turut mengagresiasi semangat desa yang mendukung upaya kebersihan lingkungan. (sai/vga)

...ali kusyanto/bhirawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Dorong Validasi Data Kemiskinan oleh Mahasiswa dan Akademisi

KOTA-DPRD Sidoarjo menyoroti rendahnya akurasi data kemiskinan yang digunakan oleh pemerintah daerah. Untuk memastikan program bantuan sosial tepat sasaran, dewan mendorong keterlibatan pihak independen seperti mahasiswa dan akademisi dalam proses validasi data.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Tarkit Erdianto, menyampaikan kritik terhadap ketergantungan pemerintah pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dinilainya tidak akurat dan tidak merepresentasikan kondisi riil masyarakat.

“Fitnah kalau data itu dianggap valid,” ujarnya dalam Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD di kantor Bappeda Sidoarjo.

Menurut Tarkit, ketidakakuratan data sering kali bermula dari level bawah, mulai dari RT hingga RW, yang masih menggunakan metode pendataan lama yang dianggap sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. “Validasi data harus dilakukan dengan cara yang lebih objektif dan profesional,” tegasnya.

Lebih lanjut, Tarkit menyebut bahwa persoalan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo bukan hanya soal ekonomi semata, melainkan juga dipengaruhi oleh pola pikir sebagian masyarakat yang masih bergantung pada bantuan. “Kalau berdoa ke Tuhan mintanya kaya, tapi ke pemerintah semua ngaku miskin,” sindirnya.

Sebagai solusi, Tarkit mengusulkan pelibatan kalangan akademisi dan mahasiswa dalam proses validasi data kemiskinan. Menurutnya, langkah ini dapat menghasilkan data yang lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Kampus-kampus harus dilibatkan, agar data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi masyarakat dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah,” pungkasnya. (sai/vga)



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO  
**VALIDASI:** Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Tarkit Erdianto (dua dari kanan), yang juga Ketua Pansus I, saat menghadiri rapat pembahasan RPJMD di kantor Bappeda.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL FOHMAN/RADAR SIDOARJO

PRIHATIN: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau kondisi sungai yang dipenuhi sampah dan tumbuhan liar di Kecamatan Taman.

## Bupati Tinjau Sungai Kotor di Kecamatan Taman, Alat Berat Dikerahkan

TAMAN-Kondisi sungai yang tercemar sampah dan limbah rumah tangga di wilayah Kecamatan Taman menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bupati Subandi turun langsung meninjau lokasi, Senin (7/7), bersama jajaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan

Sumber Daya Air (DPUB-MSDA), camat, dan para kepala desa.

Peninjauan dilakukan di empat desa terdampak, yakni Desa Krembangan, Tawang-sari, Tanjungsari, dan Ketapang. Di beberapa titik,



terlihat tumpukan sampah yang menyumbat aliran air, serta sedimentasi yang menyebabkan pendangkalan sungai.

Untuk mengatasi hal itu, Pemkab Sidoarjo mengerahkan dua unit alat berat jenis backhoe guna

melakukan pengerukan dan pembersihan. Bupati menegaskan bahwa penanganan tidak boleh dilakukan setengah-setengah.

"Alat berat kita siapkan dua dulu, kalau kurang akan kita tambah. Empat desa ini harus selesai, jangan pulang sebelum

● Ke Halaman 10



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Tinjau Sungai...

tuntas,” tegas Subandi saat ditemui di lokasi.

Ia menambahkan, alat berat tidak boleh ditarik sebelum seluruh pekerjaan benar-benar rampung. Langkah ini diambil untuk memastikan aliran sungai kembali lancar dan mencegah

banjir di musim hujan.

“Kalau sungai terus dijadikan tempat pembuangan sampah, banjir bisa datang sewaktu-waktu,” ujarnya.

Selain pembersihan fisik, Pemkab juga merencanakan pemasangan sekat penyaring di setiap desa untuk menahan sampah agar tidak masuk ke aliran utama. Program ini akan meli-

batkan dana Corporate Social Responsibility (CSR), agar tidak membebani anggaran desa.

“Supaya Pak Lurah tidak perlu mengeluarkan anggaran sendiri, nanti kita bantu untuk sekatnya,” tambahnya. Subandi turut mengapresiasi semangat desa yang mendukung upaya kebersihan lingkungan. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bupati Ajak Semua Elemen Peduli Anak Yatim ✓

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo, Subandi, mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya pelaku usaha, ritel modern, perbankan, hingga perusahaan swasta, untuk turut berperan aktif dalam pembinaan anak-anak yatim dan piatu di Kabupaten Sidoarjo.

“Jangan sampai anak-anak kita kehilangan masa depan hanya karena kehilangan orang tua. Mari bersama kita dampingi, bimbing, dan ciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang mereka serta mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM),” ujarnya saat memberikan sambutan dalam acara Festival 1000 Yatim oleh LAZISNU di Resto Jie Poek Dw, Minggu sore (6/7/25).

Subandi hadir didampingi sang istri, Sriatun Subandi, yang juga menjabat Ketua TPPKK Kabupaten Sidoarjo. Ia mengapresiasi acara yang diikuti seribu anak yatim dalam rangka memperingati 10 Muharam 1447 Hijriah tersebut.

“Saya sangat bangga dan terharu bisa hadir dalam acara ini. Terima kasih kepada LAZISNU yang terus konsisten memperhatikan nasib anak-anak yatim,” ucapnya.

Dalam kesempatan itu, Subandi menerima penghargaan

sebagai Bapak Yatim Piatu Kabupaten Sidoarjo, sebuah gelar kehormatan atas komitmen dan kepeduliannya terhadap anak-anak yatim.

“Penghargaan ini saya terima bukan untuk pribadi, tetapi untuk semua pihak yang turut berjuang memuliakan anak yatim,” katanya.

Ia menegaskan, Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong upaya perlindungan dan pemberdayaan anak yatim, di antaranya melalui program beasiswa. Subandi juga menyampaikan rencana kolaborasi dengan PCNU melalui MWCNU dan PRNU untuk mendukung penuh kebijakan tersebut.

Sementara itu terpisah Senin (7/7/25) Ketua LAZISNU Sidoarjo, Dodik Dyauddin, mengapresiasi dukungan penuh dari Pemkab Sidoarjo sehingga Festival 1000 Yatim bisa terselenggara dengan sukses.

“Terima kasih kepada Pemkab Sidoarjo dan semua pihak yang telah mendukung acara ini. Harapan kami, LAZISNU semakin dikenal masyarakat luas dan terus mendukung pemerintah, khususnya dalam pengentasan kemiskinan serta kegiatan sosial dan keagamaan lainnya,” ujar Dodik. ● Loe





LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi saat menerima penghargaan sebagai Bapak Yatim Piatu di Festival 1000 Yatim, Minggu (6/7/25).

**DUTA**

Cegah Terjadinya DOA

### RSUD Sidoarjo Barat Sosialisasi Layanan dan Pelatihan BLS Awam

**SIDOARJO** – Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik dan edukasi pertolongan pertama kepada masyarakat, RSUD Sidoarjo Barat menggelar sosialisasi layanan rumah sakit sekaligus pelatihan Basic Life Support (BLS) Awam, Senin (7/7/25). Kegiatan berlangsung di Aula Bimasakti, Lantai 2 Gedung Administrasi Terpadu.

Acara ini diikuti oleh berbagai unsur masyarakat, mulai dari organisasi kemasyarakatan seperti LIRA dan ILS hingga perwakilan media. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dasar tentang tindakan pertolongan pertama sebelum pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan.

Dr. dr. Arif Rahman Nurdianto, M.Imun., S.H., M.H., selaku Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan sekaligus Ketua Tim Inovasi dan Media Sosial RSUD Sidoarjo Barat, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari inovasi bertajuk "Sehari di Sibar".

"Kegiatan ini melibatkan lintas sektor, mulai dari LSM, ormas, tokoh pemuda, hingga wartawan. Tujuannya untuk mengenalkan layanan RSUD Sidoarjo Barat dan melatih kemampuan dasar BLS kepada masyarakat luas," jelasnya.

Menurut dr. Arif, kemampuan memberikan pertolongan pertama



Pelatihan BLS Awam dan sosialisasi layanan RSUD Sidoarjo Barat digelar di Aula Bimasakti, Senin (7/7/25), diikuti ormas, LSM, dan media

sangat penting agar pasien tidak datang ke IGD dalam kondisi mati saat tiba DOA (Dead on Arrival).

"Kalau peserta paham BLS, maka ketika merujuk pasien ke IGD, prosedurnya bisa sesuai. Itu akan sangat membantu pasien tiba dalam kondisi selamat," tambahnya.

Ia juga menjelaskan bahwa pelatihan dilengkapi sesi praktik menggunakan manekin uji terbaru

dan akan dipilih peserta terbaik. Harapannya, pelatihan ini dapat dilakukan secara rutin dan membentuk jejaring relawan darurat.

"Intinya, kami ingin mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. RSUD Sidoarjo Barat siap membantu agar warga Sidoarjo Barat bisa sehat dan tangani secara cepat serta tepat," pungkas dr. Arif.

Wakil Bupati LIRA Sidoarjo, Moh. Helmi, yang hadir sebagai peserta, menyambut baik kegiatan tersebut.

"Dari kami LIRA, kegiatan seperti ini sangat bagus dan bermanfaat. Selama ini belum pernah ada pelatihan semacam ini, terutama bagi teman-teman dari lembaga dan ILS," ujarnya.

Helmi menambahkan, pelati-

han BLS sangat dibutuhkan agar masyarakat tidak hanya menjadi penonton saat melihat kecelakaan.

"Selama ini kami sering waswas saat ada kecelakaan karena tidak tahu harus bagaimana. Setelah ikut pelatihan ini, kami punya bekal ilmu. Apalagi tadi diinformasikan akan ada sertifikat, ini bisa jadi modal untuk kami membantu di lapangan," tuturnya.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, MM, melalui Kasubag Tata Usaha yang juga Humas RSUD Sidoarjo Barat, Imma Apriana, S.H., menyampaikan kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi sekaligus membangun sinergi antara RSUD Sidoarjo Barat dengan media dan LSM.

"Intinya, kami mengundang teman-teman semua untuk memperkuat silaturahmi. Selama ini mungkin belum ada pertemuan resmi, sehingga melalui kegiatan ini kita bisa saling tatap muka, berdiskusi, dan menjalin komunikasi yang lebih baik antara RSUD Sidoarjo Barat dengan media serta LSM," ujar Imma.

Selain itu, pihaknya juga berharap dukungan dalam hal publikasi dan promosi layanan RSUD agar semakin dikenal masyarakat luas. ●Loe

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS DELTA

“Kami harus akui kondisi faktual di lapangan tidak semudah itu. Beberapa cabor hasilnya di bawah target.”

**IMAM MUKRI**

Ketua Umum KONI Sidoarjo



## Sidoarjo Gagal Runner-up Porprov Jatim 2025

KONI Sidoarjo akan melakukan evaluasi pasca gagal memenuhi target menjadi *runner-up* dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur IX 2025. Sidoarjo *finish* di peringkat ketiga dengan raihan 87 medali emas, 86 perak, dan 116 perunggu.

Ketua Umum KONI Sidoarjo Imam Mukri mengakui hasil itu belum memenuhi ekspektasi. Menurutnya, berdasarkan pemetaan dan kalkulasi yang dilakukan bidang pembinaan dan prestasi (binpres), seharusnya Sidoarjo masih memiliki peluang besar untuk mempertahankan posisi sebagai *runner-up* seperti Porprov sebelumnya.

“Kami harus akui kondisi faktual di lapangan tidak semudah itu. Beberapa cabor hasilnya di bawah target,” ungkapnya kemarin (7/7). Menurutnya, evaluasi besar-besaran pun bakal dilakukan. Dalam ajang tahun ini, total poin yang dikumpulkan sebanyak 636, jauh dari target 800 poin yang sebelumnya dipatok.

“Kami tidak bisa tutup mata, harus ada pembenahan menyeluruh,” tegasnya. Selain capaian Sidoarjo yang meleset, Imam juga menyoroti fenomena kenaikan signifikan perolehan medali tuan rumah Kota Malang. Kota Apel itu mencatatkan lonjakan perolehan medali hingga 185 persen dibanding Porprov sebelumnya. “Capaian Kota Malang ini menarik untuk kita pelajari,” paparnya. (eza/uzi)

# Jawa Pos

## Kades Kepuhkemiri ✓ Diduga Alergi Wartawan

**SIDOARJO** - Upaya sejumlah wartawan untuk mengonfirmasi berbagai isu kepada Kepala Desa Kepuhkemiri, Kecamatan Tulangan, Jumat (4/7/25), menemui jalan buntu.

Sang kades tidak terlihat di kantor desa meski sudah memasuki jam kerja (pukul 10.00 WIB), sementara penjelasan dari perangkat desa terkesan plin-plan dan tidak konsisten.

Wartawan datang dengan maksud meminta klarifikasi dan konfirmasi terkait sejumlah hal yang tengah menjadi sorotan publik, antara lain penjarangan (pengangkatan) perangkat desa, pelaksanaan normalisasi sungai, serta penataan pedagang kaki lima (PKL) di wilayah Kepuhkemiri.

Namun, saat ditemui, seorang perangkat desa bernama Ridho menyatakan bahwa kepala desa masih berada di rumah. Ketika diminta untuk menghubungi lewat telepon, Ridho justru menyebut bahwa sang kades sedang menghadiri rapat di Kecamatan.

"Katanya tadi di rumah, tapi tiba-tiba dibilang sedang rapat di kecamatan. Ini kan membingungkan," ujar Loetfi, wartawan Harian Duta Masyarakat (duta.

co), yang turut hadir dalam kunjungan tersebut.

Loetfi menilai, ketidaksesuaian informasi tersebut memunculkan kesan bahwa keberadaan kepala desa memang tidak jelas. Apalagi, hingga pukul 10.00 WIB, kantor desa masih tanpa kehadiran sang pimpinan.

"Kami hendak mengonfirmasi sejumlah hal, tetapi sejak pagi hingga lewat jam kerja, Pak Kades belum juga muncul. Ini bisa menimbulkan asumsi bahwa beliau menghindar, bahkan terkesan 'alergi' terhadap wartawan," tegasnya.

Senada, Yulianto dari media [rajawalinusantaranews.com](http://rajawalinusantaranews.com) menambahkan bahwa sikap kepala desa ini bukan kali pertama terjadi.

"Sejak beberapa isu mencuat, Kades Kepuhkemiri seperti enggan ditemui media. Terlihat seperti menghindar, bahkan alergi wartawan," ungkap Yulianto.

Hingga berita ini dimuat, Camat Tulangan Asmara Hadi yang coba dikonfirmasi lewat sambungan telepon dan pesan WhatsApp membalas, akan saya komunikasikan dan saya lakukan pembinaan dengan baik," balas Asmara Hadi singkat. ●Loe



Kantor Desa Kepuhkemiri, Kecamatan Tulangan.

LOETFI/DUTA

### Satpol PP dan Bea Cukai Sita 981 Bungkus Rokok Ilegal ✓

**SIDOARJO** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Surabaya dan Bea Cukai Sidoarjo menyita 981 bungkus rokok ilegal dalam operasi gabungan untuk menekan peredaran rokok ilegal di Kota Surabaya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Daerah Satpol PP Kota Surabaya Yudhistira di Kota Surabaya, Sabtu mengatakan dalam operasi tersebut petugas menasar tujuh lokasi di wilayah Surabaya.

Ia mengatakan operasi gabungan ini juga melibatkan Kejaksaan Negeri serta TNI-Polri untuk menegakkan hukum dan melindungi penerimaan negara dari cukai.

"Kami (Satpol PP) bersinergi dengan pihak-pihak terkait, tujuan kami untuk menegakkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai," kata Yudhistira.

Yudhistira menjelaskan, selain menindak pihaknya bersama Bea Cukai Sidoarjo juga mengedukasi para penjual rokok sebagai upaya pencegahan peredaran rokok ilegal di Surabaya.

"Kami mengedepankan pendekatan humanis dalam bersosialisasi kepada masyarakat. Selain



Petugas gabungan saat melakukan razia rokok ilegal

itu, kami juga menempelkan stiker 'Gempur Rokok Ilegal' di setiap toko yang kami datangi," ujarnya.

Ia menuturkan, Satpol PP Kota Surabaya akan secara masif melakukan penindakan dan sosialisasi kepada masyarakat sebagai langkah

preventif menekan peredaran rokok ilegal.

"Tentunya ini menjadi fokus kami dalam upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban umum. Harapan kami, kegiatan ini tidak hanya mengedukasi tetapi juga

menciptakan masyarakat yang bijak agar tidak mengkonsumsi rokok ilegal," tuturnya.

PBC Ahli Pertama Bea Cukai Sidoarjo Nevi Egwardini menyatakan bahwa dalam operasi gabungan ini, mereka berhasil menemukan

ratusan bungkus rokok ilegal di empat lokasi.

"Hari ini kami menemukan 981 bungkus rokok dari berbagai merek. Rokok-rokok tersebut kami sita dari penjual eceran di Jalan Tanjung Anom," jelas Nevi.

Nevi melanjutkan ratusan bungkus rokok itu diamankan petugas karena terindikasi ilegal.

"Rokok yang kami amankan tidak memenuhi persyaratan cukai, seperti penggunaan pita cukai palsu, tidak dilekati pita cukai asli, salah peruntukan, atau pita cukai yang salah personalisasi," ujarnya.

Barang bukti berupa ratusan bungkus rokok ilegal tersebut selanjutnya akan diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku.

"Barang bukti yang kami amankan ini selanjutnya kami bawa ke Kantor Bea Cukai untuk dimusnahkan," katanya.

Nevi menambahkan, dalam upaya pemberantasan peredaran rokok ilegal, pihaknya akan terus berkolaborasi dengan pemerintah, baik pusat, daerah, maupun kabupaten/kota. "Kami akan terus berusaha memberantas rokok ilegal," katanya. ● **Imm**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ali kusyanto/bhirawa

Bupati Subandi didampingi Kodim 0816 Sidoarjo membersihkan sampah dan enceng gondok yang dibuang ke Sungai Desa Tambak Oso, Waru.

## Bupati Sidoarjo Subandi Jihad Rawat Kali di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru

Bupati Sidoarjo, Subandi, bersama TNI/Polri dan ratusan warga Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru, Minggu pagi (29/6) akhir pekan lalu, gotong royong bersih-bersih sungai di wilayah itu.

Dimulai sejak pukul 07.00 WIB, di Jalan H. Anwar Hamzah, tepat di depan Politeknik Pelayaran Surabaya, kegiatan diawali dengan apel yang dipimpin oleh Bupati Sidoarjo, Subandi.

Tidak hanya diikuti jajaran Pemerintah, TNI/Polri, aksi Jihad Rawat Kali ini juga melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, karang taruna, mahasiswa, hingga komunitas-komunitas lokal.

Usai apel, para peserta langsung turun ke lokasi. Tanpa ragu, mereka menyingsingkan lengan baju, membersihkan sampah dan lumpur di sungai yang berada di kawasan padat pemukiman penduduk itu.

Perlahan tapi pasti, kondisi sungai yang buntu dengan sampah, mulai membaik. Air sungai kembali mengalir lancar dan lingkungan terlihat lebih bersih dari semula.

Semoga kegiatan seperti ini terus bisa digelorkan, komentar Bupati Subandi, dalam kesempatan itu.

Karena menurutnya, kegiatan jihat rawat Kali itu, termasuk momentum penting untuk membangkitkan kembali nilai go-

tong royong, cinta lingkungan, dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat.

Ayo kita jihad untuk merawat Kali, seru Bupati Subandi kepada semua peserta.

Menjaga kebersihan sungai, diktakannya bukan hanya tugas Pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama-sama. Pemerintah dan masyarakat.

Menurut mantan anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo ini, kegiatan jihat merawat kali, adalah sebuah gerakan kolaboratif yang menggugah semangat gotong royong dan kepedulian lingkungan.

Jihad merawat kali, adalah ke-

giatan yang sangat positif untuk menjaga kebersihan dan kelestarian aliran sungai. Bisa sebagai upaya mencegah banjir dan bencana ekologis lainnya di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Saya sangat mengapresiasi mendalam atas partisipasi seluruh pihak, serta mengingatkan pentingnya memandang kebersihan lingkungan sebagai bagian dari ibadah sosial, ujarnya.

Sebagaimana diketahui, kondisi sungai di Desa Tambak Oso ini sempat menjadi viral di media massa, karena kondisinya banyak dipenuhi oleh buangan sampah warga dan tanaman air yang menyumbat permukaannya. [kus.adv]



Bupati Subandi, membabat rumput-rumput liar yang tumbuh di pinggir sungai Tambak Oso, Waru.

ali kusyanto/  
bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Online Bhirawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hadirkan Anggota DPRD, BAPPEDA Sidoarjo Gelar Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD 2025-2029

Redaksi Juli 06, 2025

0



Kepala Bappeda DR. Heri Soesanto, SH, MH, Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, SH, MH. wakil ketua DPRD, Ketua Pansus I, H. Tarkit Erdianto, SH, MH (berdiri) dan wakil ketua pansus I, Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si. (kanan)

Jawapes, SIDOARJO – Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sidoarjo menggelar 'Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD 2025-2029'. Kegiatan yang menghadirkan narasumber Kepala Bappeda DR. Heri Soesanto, SH, MH, Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Suyarno, SH, MH, anggota DPRD sekaligus Ketua Pansus I H. Tarkit Erdianto, SH, MH dan Wakil Ketua Pansus I, Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si digelar di ruang rapat Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (5/7/2025).

Turut hadir, perwakilan Kepala Desa, kelompok tani, insan pers, ormas dan juga akademisi.

Dalam paparannya, Kepala Bappeda Heri Soesanto menyampaikan bahwa visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo ke depan diarahkan untuk menjadi kabupaten metropolitan yang inklusif, berdaya saing, sejahtera, dan berkelanjutan.

"Visi ini merupakan bagian dari kesinambungan dan keselarasan antara RPJMN 2025-2029 yang mengusung tema 'Indonesia Maju Menuju 2045' dengan 8 visi besar Presiden, serta RPJMD Provinsi Jawa Timur dibawah kepemimpinan Gubernur Khofifah," ujar Heri.



Bagaimana visi nasional Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka berfokus pada negara yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Di tingkat provinsi, Jawa Timur akan mengusung semangat "Berakhlak, Maju, Mendunia, dan Berkelanjutan", imbuh Heri.

Di tingkat kabupaten, Heri menuturkan bahwa pasangan kepala daerah terpilih, Subandi dan Mimik, telah menetapkan visi pembangunan yang dirangkum dalam Panca Karya Delta 5 misi strategis yang akan menjadi arah pembangunan Sidoarjo ke depan.

"Sementara di Sidoarjo, pasangan Bupati terpilih, Subandi dan Mimik, telah menetapkan visi pembangunan daerah yang dituangkan dalam lima misi utama, yang disebut 'Panca Karya Delta'. Ini akan menjadi fondasi utama arah kebijakan daerah," jelas Heri.

Untuk memastikan sinergi antar level pemerintahan, Bappeda Sidoarjo telah menjalin koordinasi intensif dengan Bappeda Provinsi Jawa Timur dan Kementerian PPN/Bappenas.

"Kami sudah dipanggil untuk memastikan keselarasan dokumen ini. Kami ingin RPJMD yang disusun tidak hanya mengikuti prosedur, tetapi betul-betul menyentuh kebutuhan riil masyarakat Sidoarjo," tegas Heri.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo, Suyarno, menegaskan bahwa RPJMD bukan sekedar produk administratif, tetapi menjadi "roh pembangunan" Kabupaten Sidoarjo selama 5 tahun mendatang.

Ia menggarisbawahi bahwa fokus RPJMD kali ini akan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya melalui pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik.

"Pendidikan dan kesehatan adalah kebutuhan dasar masyarakat yang tidak bisa ditawar. Itu jadi prioritas dalam RPJMD kita," tegasnya.

Suyarno juga mencontohkan dampak nyata dari pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran.

"Dulu Kebonjeruk sering banjir. Tapi setelah infrastrukturnya diperbaiki, bukan cuma banjir hilang, harga tanah juga naik. Itu bukti langsung manfaatnya," tambahnya.

Digitalisasi pelayanan publik, lanjutnya, menjadi poin krusial lain dalam dokumen RPJMD. Ia menekankan pentingnya sistem administrasi yang transparan dan efisien sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

"Di era digital ini, administrasi harus jadi jembatan, bukan penghalang. Semua kebijakan harus mengarah pada kesejahteraan, keadilan, dan kemudahan bagi rakyat," ujarnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Kabupaten Sidoarjo bersama Pemkab Sidoarjo Menggelar Forum Konsultasi Publik Terkait Rancangan Akhir RPJMD

Redaksi | Juli 08, 2025



Liputan5news.com - Sidoarjo. Untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo secara pro aktif melibatkan masyarakat dalam merumuskan arah pembangunan Kabupaten Sidoarjo lima (5) tahun ke depan. Tidak hanya dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, juga jurnalis dilibatkan secara aktif dalam merumuskan RPJMD 2025-2029 Kabupaten Sidoarjo melalui Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2029, yang diselenggarakan pada Sabtu (5/7/2025) di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo. Sabtu (5/7/2025).

Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Heri Soesanto menjelaskan kegiatan ini merupakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelibatan publik dalam perencanaan pembangunan, menjadi wadah strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat hadir untuk menyampaikan masukan berharga.

"Kami harapkan masukan dari bapak ibu yang sengaja kami undang untuk penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025-2029 yang sesuai dengan visi misi bupati terpilih," ungkap Heri.

Ditempat yang sama, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Suyarno mengatakan pentingnya kesinambungan program dan pengelolaan anggaran optimal. Sesuai dengan visi misi bupati terpilih fokus pembangunan ada pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik demi mencapai kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

"Bicara tentang RPJMD ini adalah roh atau nyawa pemda dalam menjalankan kewajiban untuk mengelola pemerintah daerah sesuai visi dan misi bupati terpilih," ungkap Suyarno.



Untuk itu, ungkap Suyarno, RPJMD juga berasal dari masukan dari semua lapisan masyarakat. Kami harapkan semua yg hadir bisa memberikan masukan.

14 Program Unggulan RPJMD Sidoarjo: Solusi Konkret untuk Permasalahan Daerah Panitia Khusus (Pansus) RPJMD Sidoarjo mempresentasikan 14 program unggulan yang dirancang untuk menjadi solusi konkret terhadap berbagai persoalan daerah. Program-program ini menargetkan isu-isu vital seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan layanan, dan daya saing daerah.

Ketua Pansus RPJMD, H. Tarkit Erdianto, S.H., M.H. menyebutkan yang tujuh (7) program dari 14 program tersebut adalah Penciptaan 100.000 lapangan kerja baru, Layanan berobat gratis untuk warga Sidoarjo, Program makan bergizi gratis bagi lansia, Penyediaan 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim, Distribusi 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan.

"Program selanjutnya adalah pemberian 50 juta modal usaha untuk UMKM, Alokasi 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa," paparnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Pansus, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si melanjutkan 7 program unggulan RPJMD tersebut yaitu Peningkatan kapasitas 20.000 UMKM naik kelas, Pembangunan 3 dinas baru (penataan kota, PDAM, transportasi) dan pengadaan bus sekolah gratis, Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer, Pengembangan pusat kreativitas pemuda dan desa wisata, dengan konsep satu desa satu duta wisata, Renovasi 2.000 warung rakyat, Kemudahan perizinan usaha melalui konsep Smart City, Revitalisasi taman kota dan perumahan. (Yanti)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Wakil Ketua DPRD Sidoarjo  
Suyarno : RJPMD adalah Roh  
Pemda dalam Kelola  
Pemerintahan**



Jul 5, 2025 — by admin in Terupdate, Pemerintahan



Sidoarjo (aksara Indonesia. Id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo secara pro aktif melibatkan masyarakat dalam merumuskan RPJMD bersama Pemerintah Daerah (Pemda) Sidoarjo. Dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) juga menampung saran dan masukan dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, juga jurnalis.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Suyarno mengatakan pentingnya kesinambungan program dan pengelolaan anggaran optimal. Sesuai dengan visi misi bupati terpilih fokus pembangunan ada pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik demi mencapai kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

“ Bicara tentang RPJMD ini adalah roh atau nyawa pemda dalam menjalankan kewajiban untuk mengelola pemerintah daerah sesuai visi dan misi bupati terpilih, “ungkap Suyarno pada acara Forum Konsultasi Publik Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029, yang diselenggarakan pada Sabtu (5/7/2025) di Ruang Rapat Pembangunan 1 dan 2 Bappeda Sidoarjo.

Untuk itu, ungkap Suyarno, RPJMD juga berasal dari masukan dari semua lapisan masyarakat. Kami harapkan semua yg hadir bisa memberikan masukan.

14 Program Unggulan RPJMD Sidoarjo: Solusi Konkret untuk Permasalahan Daerah  
Panitia Khusus (Pansus) RPJMD Sidoarjo mempresentasikan 14 program unggulan yang dirancang untuk menjadi solusi konkret terhadap berbagai persoalan daerah. Program-program ini menargetkan isu-isu vital seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan layanan, dan daya saing daerah.

Ketua Pansus RPJMD, H. Tarkit Erdianto, S.H., M.H. menyebutkan yang tujuh (7) program dari 14 program tersebut adalah Penciptaan 100.000 lapangan kerja baru, Layanan berobat gratis untuk warga Sidoarjo, Program makan bergizi gratis bagi lansia, Penyediaan 20.000 beasiswa kuliah, SD, SMP untuk anak yatim, Distribusi 2.000 paket pupuk & benih gratis bagi petani dan nelayan.

“Program selanjutnya adalah pemberian 50 juta modal usaha untuk UMKM, Alokasi 500 juta per desa/kelurahan untuk BKK dan insentif perangkat desa, ” paparnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Wakil Ketua Pansus, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si melanjutkan 7 program unggulan RPJMD tersebut yaitu Peningkatan kapasitas 20.000 UMKM naik kelas, Pembangunan 3 dinas baru (penataan kota, PDAM, transportasi) dan pengadaan bus sekolah gratis, Kenaikan tunjangan 100% untuk tenaga kesehatan, guru ngaji, GTT, dan honorer, Pengembangan pusat kreativitas pemuda dan desa wisata, dengan konsep satu desa satu duta wisata, Renovasi 2.000 warung rakyat, Kemudahan perizinan usaha melalui konsep Smart City, Revitalisasi taman kota dan perumahan

Sebelumnya, Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Heri Soesanto menjelaskan kegiatan ini merupakan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang pelibatan publik dalam perencanaan pembangunan, menjadi wadah strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Legislatif, akademisi, praktisi, hingga organisasi masyarakat hadir untuk menyampaikan masukan berharga.

"Kami harapkan masukan dari bapak ibu yang sengaja kami undang untuk penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025-2029 yang sesuai dengan visi misi bupati terpilih," ungkap Heri. Sis

